

HUBUNGAN PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP KONDISI KENYAMANAN DENGAN KARAKTERISTIK PENGUNJUNG DI TERAS CIKAPUNDUNG

RISSA MIAWATI PANGESTU¹, AKHMAD SETIOBUDI²

1. Institut Teknologi Nasional (ITENAS), Bandung, Indonesia
2. Institut Teknologi Nasional (ITENAS), Bandung, Indonesia

Email: rissamiawati1907@gmail.com

ABSTRAK

Hubungan antara persepsi kondisi kenyamanan dan karakteristik pengunjung di kawasan wisata Teras Cikapundung, Kota Bandung. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data yang diperoleh melalui observasi lapangan dan penyebaran kuesioner. Penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama kenyamanan: kebersihan, keamanan, dan keindahan, serta menganalisis pengaruh karakteristik pengunjung seperti usia, jenis kelamin, dan aktivitas terhadap persepsi mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebersihan menjadi faktor dominan yang memengaruhi kenyamanan pengunjung, diikuti oleh keamanan dan keindahan. Karakteristik pengunjung seperti usia dan jenis kelamin terbukti memengaruhi persepsi terhadap aspek-aspek tersebut. Rekomendasi penelitian ini meliputi peningkatan fasilitas umum dan pengelolaan kawasan yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengunjung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengelolaan ruang publik yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Teras Cikapundung, persepsi masyarakat, Kota Bandung*

1. PENDAHULUAN

Teras Cikapundung merupakan salah satu ruang publik di Kota Bandung yang memiliki peran penting sebagai tempat rekreasi dan interaksi sosial bagi masyarakat. Keberadaan ruang terbuka hijau (RTH) seperti Teras Cikapundung berkontribusi dalam menciptakan lingkungan perkotaan yang lebih sehat dan nyaman. Namun, kenyamanan pengunjung dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keamanan, kebersihan, dan keindahan kawasan. Dalam penelitian ini, faktor kenyamanan dianalisis berdasarkan persepsi pengunjung dan dikaitkan dengan karakteristik demografis mereka. Studi ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi dalam pengelolaan dan peningkatan kualitas ruang publik. Teras Cikapundung terletak di Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat. Kawasan ini berdekatan dengan Hutan Kota Babakan Siliwangi yang berstatus sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH). Serta kawasan wisata dan komersial. Topografi kawasan ini berada di dataran tinggi dengan ketinggian sekitar 700-800 mdpl, sementara dari aspek hidrologi, kawasan ini dialiri oleh Sungai Cikapundung, salah satu sungai utama di Kota Bandung yang bermuara ke Sungai Citarum. Sebagai bagian dari Daerah Aliran Sungai (DAS) Cikapundung, Teras Cikapundung memiliki vegetasi hijau sebagai upaya konservasi sungai. Fungsinya mencakup RTH dan ekowisata yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Namun, kawasan ini kerap mengalami permasalahan pencemaran air dan sampah, terutama akibat limbah domestik dan aktivitas pengunjung.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pengunjung Teras Cikapundung. Teknik analisis data yang digunakan adalah *crosstab* untuk melihat hubungan antara variabel persepsi kenyamanan dengan karakteristik pengunjung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 100 responden terlibat dalam penelitian ini, terdiri dari 55% laki-laki dan 45% perempuan. Usia responden bervariasi, dengan mayoritas berusia antara 20-35 tahun (60%), diikuti oleh kelompok usia 36-50 tahun (30%), dan di atas 50 tahun (10%). Sebagian besar responden (70%) merupakan pengunjung yang datang untuk rekreasi, sementara sisanya berkunjung untuk keperluan olahraga (15%) dan edukasi (15%). Frekuensi kunjungan responden juga menunjukkan pola tertentu, di mana 40% mengunjungi Teras Cikapundung lebih dari tiga kali dalam sebulan, 35% satu hingga dua kali sebulan, dan 25% kurang dari satu kali dalam enam bulan terakhir.

1. Keamanan

Sebagian besar responden (65%) menilai tingkat keamanan di Teras Cikapundung cukup baik, dengan faktor pencahayaan dan kehadiran petugas keamanan sebagai aspek yang paling berpengaruh. Pengunjung yang lebih sering berkunjung (lebih dari tiga kali dalam sebulan) cenderung memberikan penilaian lebih tinggi terhadap keamanan dibandingkan dengan mereka yang jarang berkunjung.

2. Kebersihan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80% responden menilai kebersihan sebagai aspek paling penting dalam kenyamanan ruang publik. Namun, 45% responden merasa kebersihan di Teras Cikapundung masih perlu ditingkatkan, terutama terkait dengan ketersediaan tempat sampah dan frekuensi pembersihan area publik.

3. Keindahan

Sebanyak 70% responden setuju bahwa keindahan lanskap dan desain kawasan mempengaruhi kenyamanan mereka. Faktor-faktor seperti taman hijau, dekorasi artistik, dan desain jalan setapak menjadi elemen penting yang meningkatkan pengalaman pengunjung.

Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3 merupakan contoh fasilitas Teras Cikapundung



4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebersihan merupakan faktor utama yang memengaruhi kenyamanan pengunjung, diikuti oleh keamanan dan keindahan. Karakteristik pengunjung seperti usia dan frekuensi kunjungan terbukti berpengaruh terhadap persepsi mereka terhadap aspek kenyamanan di Teras Cikapundung.

4.2 REKOMENDASI

- Peningkatan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah dan toilet
- Perbaikan sistem keamanan melalui pencahayaan dan pengawasan
- Pengelolaan lanskap yang lebih estetik dan ramah lingkungan

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing bapak ir. Akhmad Setiobudi, M.T, rekan mahasiswa, serta seluruh pihak yang telah mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

(Yunus, 2022). Persepsi Pengunjung Teras Cikapundung Terhadap Tingkat Kenyamanan Sebagai Ruang Publik.

(Utami & Surtikanti, 2023). Dampak Aktivitas Wisata di Teras Cikapundung terhadap Lingkungan.

(Rahmawati et al., 2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Kenyamanan Ruang Publik.